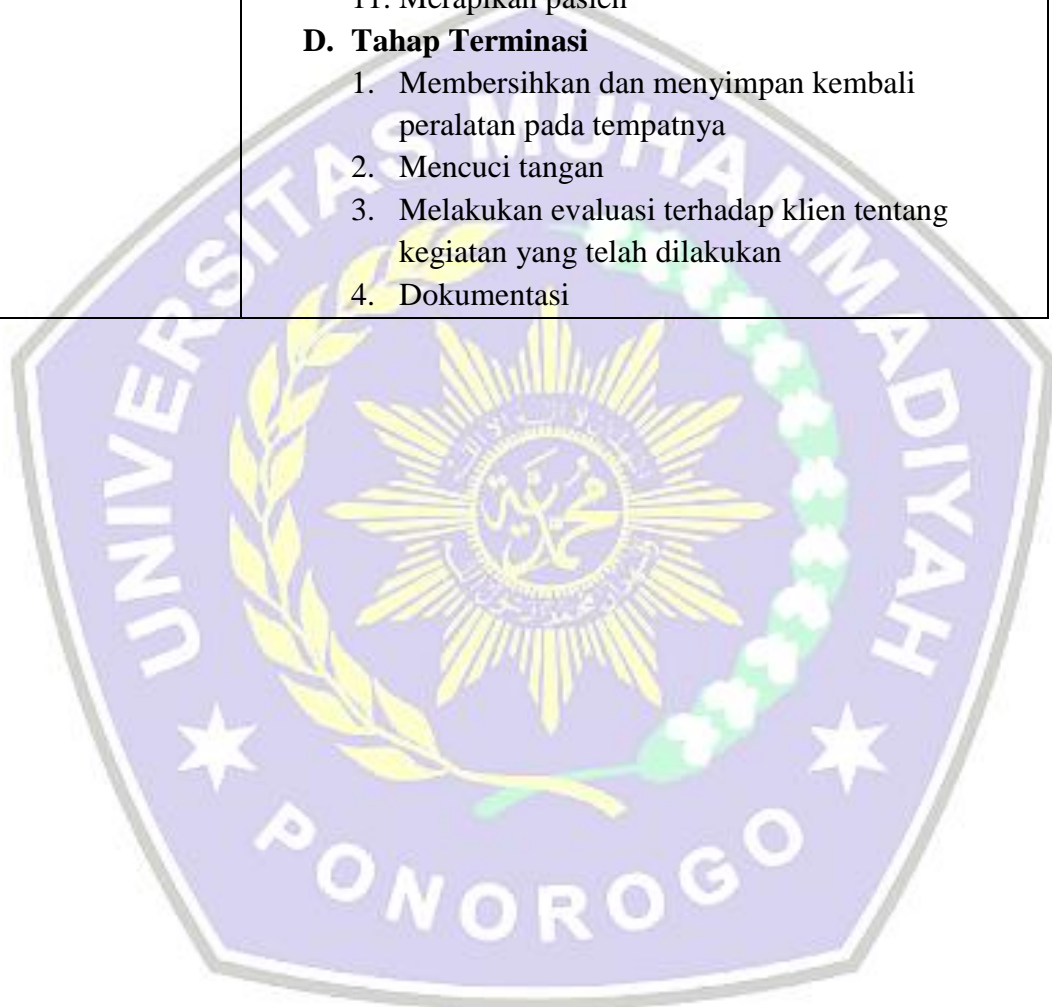


**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

**LATIHAN BATUK EFEKTIF**

Pengertian	Terapi latihan mengeluarkan secret yang terakumulasi dan mengganggu di saluran nafas dengan cara dibatukkan.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membebaskan jalan nafas dari akumulasi sekret.</li> <li>2. Mengeluarkan sputum untuk pemeriksaan diagnostic laboratorium.</li> <li>3. Mengurangi sesak nafas akibat akumulasi sekret.</li> </ol>
Persiapan Alat / Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas tissue</li> <li>2. Bengkok</li> <li>3. Perlak / alas</li> <li>4. Sputum pot berisi desinfektan</li> <li>5. Masker</li> <li>6. Handscoon / sarung tangan</li> <li>7. Air hangat</li> </ol>
Prosedur Tindakan	<p><b>A. Tahap Persiapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Justifikasi identitas klien</li> <li>2. Menyiapkan peralatan</li> <li>3. Mencuci tangan</li> </ol> <p><b>B. Komunikasi Terapeutik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan diri</li> <li>2. Menjelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan</li> <li>3. Mendapatkan persetujuan klien</li> <li>4. Mengatur lingkungan sekitar klien</li> <li>5. Membantu klien mendapatkan posisi yang nyaman</li> </ol> <p><b>C. Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganjurkan pasien minum air hangat terlebih dahulu 30 menit sebelum tindakan</li> <li>2. Mengatur pasien duduk di kursi atau tempat tidur dengan posisi tegak atau semi fowler</li> <li>3. Memasang perlak / pengalas dan bengkok di pangkuan klien</li> <li>4. Meminta pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di abdomen</li> <li>5. Melatih pasien menarik nafas dalam menahannya selama 4 detik, selanjutnya menghembuskan</li> </ol>

	<p>nafas secara perlahan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>6. Meminta pasien untuk mengulangi kegiatan diatas sebanyak 3 kali</li><li>7. Meminta pasien melakukan batuk dengan kuat langsung setelah tarikan nafas ke 3</li><li>8. Keluarkan sputum dan buang pada tempat yang tersedia</li><li>9. Menutup pot penampung sputum</li><li>10. Bersihkan mulut dengan tissue</li><li>11. Merapikan pasien</li></ol> <p><b>D. Tahap Terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membersihkan dan menyimpan kembali peralatan pada tempatnya</li><li>2. Mencuci tangan</li><li>3. Melakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan</li><li>4. Dokumentasi</li></ol>
--	--



*Lampiran 2***SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)****LATIHAN BATUK EFEKTIF**

Pokok Bahasan : Latihan Batuk Efektif  
Sub Pokok Bahasan : Batuk Efektif  
Sasaran : Pasien Penderita Tuberculosis dan Keluarga Pasien  
Waktu : 30 Menit  
Tempat : Ruang K.H. Mas Mansyur RSUD Muhammadiyah  
Ponorogo

**A. Tujuan Instruksional Umum**

Setelah mengikuti penyuluhan tentang batuk efektif diharapkan pasien memahami batuk efektif dengan benar

**B. Tujuan Instruksional Khusus**

Setelah mengikuti penyuluhan tentang batuk efektif pasien mampu :

1. Mengetahui pengertian batuk efektif
2. Mengetahui tujuan dan manfaat batuk efektif
3. Mengetahui langkah-langkah batuk efektif

**C. Sasaran**

Sasaran penyuluhannya adalah pasien tuberculosis dan keluarga pasien

**D. Proses Penyuluhan**

1. Fase orientasi mengenalkan diri kepada sasaran penyuluhan yang akan melakukan tindakan Batuk Efektif
2. Fase kerja  
Melakukan penyuluhan tentang Batuk efektif
3. Fase Terminasi  
Melakukan evaluasi terhadap penyuluhan tentang Batuk Efektif
4. Metode penyuluhan
  1. Ceramah
  2. Demostransi/simulasi
  3. Diskusi interaktif/Tanya jawab
5. Media dan Alat  
Leaflet



### E. Pelaksanaan Penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta	Metode	media
Pembukaan	5 menit	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan salam</li><li>2. Memperkenalkan diri</li><li>3. Menjelaskan tujuan dan maksud penyuluhan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjawab salam</li><li>2. Mendengarkan dan memperhatikan</li><li>3. Menjawab salam</li></ol>	ceramah	-
Pelaksanaan	20 menit	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan pengertian batuk efektif</li><li>2. Menjelaskan tentang tujuan batuk efektif</li><li>3. Menyebutkan alat yang digunakan untuk batuk efektif</li><li>4. Menjelaskan cara batuk efektif</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mendengarkan dan memperhatikan</li><li>2. Mendengarkan tujuan penyuluhan</li><li>3. Mendengarkan dan memperhatikan</li><li>4. Mendengarkan dan memperhatikan</li></ol>	Ceramah	Leaflet
Penutup	5 menit	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meminta peserta untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan secara singkat</li><li>2. Memberikan pertanyaan kepada peserta</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjawab pertanyaan pemateri</li><li>2. Menjawab salam penutup</li></ol>	Tanya jawab	-



		tentang materi yang telah disampaikan .Menutup dengan mengucapkan salam			
--	--	---	--	--	--

## F. Evaluasi

### 1. Evaluasi isi

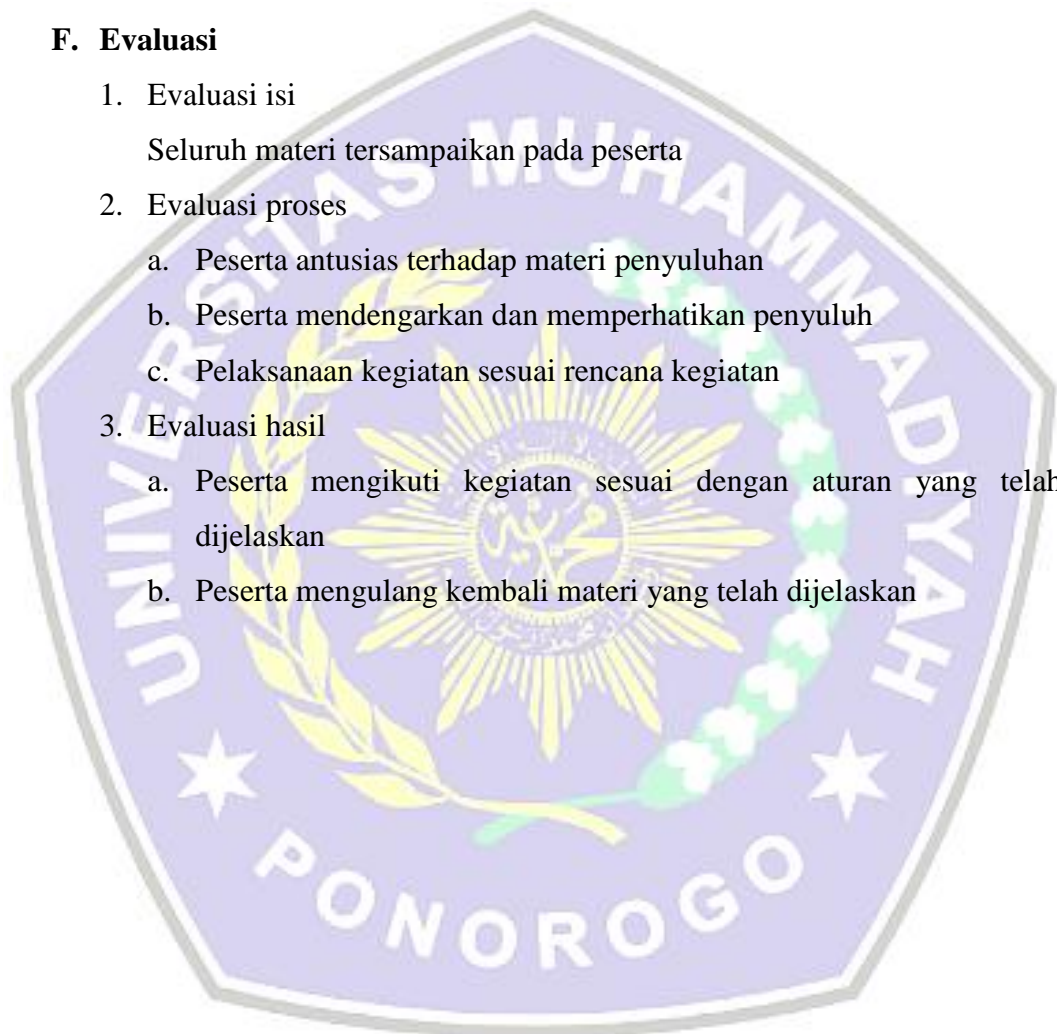
Seluruh materi tersampaikan pada peserta

### 2. Evaluasi proses

- a. Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
- b. Peserta mendengarkan dan memperhatikan penyuluh
- c. Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan

### 3. Evaluasi hasil

- a. Peserta mengikuti kegiatan sesuai dengan aturan yang telah dijelaskan
- b. Peserta mengulang kembali materi yang telah dijelaskan



## MATERI PENYULUHAN

### PENYULUHAN TENTANG LATIHAN BATUK EFEKTIF

1. Pengertian Batuk efektif  
Terapi latihan mengeluarkan sekret yang terakumulasi dan mengganggu di saluran nafas dengan cara dibatukkan
2. Tujuan batuk efektif
  - a. Membebaskan jalan nafas dari akumulasi sekret
  - b. Mengeluarkan sputum
  - c. Mengurangi sesak nafas akibat akumulasi sekret
3. Alat yang digunakan untuk batuk efektif
  - a. Kertas tissue
  - b. Bengkok
  - c. Perlak/ alas
  - d. Sputum pot berisi desinfektan
  - e. Masker
  - f. Hanscoon/ sarung tangan
  - g. Air hangat
4. Langkah-langkah batuk efektif
  - a. Menganjurkan pasien minum air hangat terlebih dahulu 30 menit sebelum tindakan
  - b. Mengatur pasien duduk di kursi atau tempat tidur dengan posisi tegak atau semi fowler
  - c. Memasang perlak atau pengalas dan bengkok di pangkuan pasien
  - d. Meminta pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di abdomen
  - e. Melatih pasien menarik nafas dalam menahanya selama 4 detik, selanjutnya selanjutnya selanjutnya menghembuskan nafas secara perlahan
  - f. Meminta pasien untuk mengulangi kegiatan diatas sebanyak 3 kali
  - g. Meminta pasien melakukan batuk dengan kuat langsung setelah tarikan nafas ke 3
  - h. Keluarkan sputum dan buang pada tempat yang tersedia
  - i. Menutup pot penampung sputum
  - j. Berikan tissue

*Lampiran 3*

**SATUAN ACARA PENYULUHAN  
(FISIOTERAPI DADA)**

Tema	: Cara Pengeluaran Dahak
Pokok Bahasan	: Fisioterapi Dada
Waktu	: 30 menit
Tempat	: Ruang K.H. Mas Mansyur RSUD Muhammadiyah Ponorogo
Sasaran	: Pasien dan Keluarga Pasien

**1. TUJUAN**

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan selama 30 menit pasien dan keluarga pasien dapat mengetahui tentang fisioterapi dada

2. Tujuan Khusus

Setelah diberi pendidikan kesehatan selama 30 menit diharapkan pasien dan keluarga pasien dapat :

- a. Mengetahui pengertian fisioterapi dada
- b. Mengetahui tujuan fisioterapi dada
- c. Mengetahui alat yang di gunakan
- d. Mengetahui bagaimana cara melakukan fisioterapi dada

**2. SASARAN**

Sasaran penyuluhanya adalah pasien Tuberculosis Paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

### 3. METODE

Metode yang digunakan yaitu ceramah dan Tanya jawab

### 4. MEDIA

Media yang digunakan adalah

Leaflet

### 5. KEGIATAN PENYULUHAN

Tahap	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Peserta	Metode	Media
Pembukaan	5 menit	1. Memberi salam. 2. Memperkenalkan diri. 3. Menjelaskan tujuan dan maksud penyuluhan.	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Menjawab pertanyaan	Ceramah	-
Pelaksanaan	20 menit	1. Menjelaskan pengertian fisioterapi dada. 2. Menyampaikan tujuan fisioterapi dada. 3. Menyebutkan alat yang digunakan untuk fisioterapi dada. 4. Menjelaskan cara melakukan fisioterapi dada	1. Mendengarkan dan memperhatikan 2. Mendengarkan tujuan dari penyuluhan 3. Mendengarkan dan memperhatikan 4. Mendengarkan dan memperhatikan	Ceramah	Leaflet
Penutup	5 menit	1. Meminta peserta untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan secara singkat.	1. Menjawab pertanyaan pemateri. 2. Menjawab salam penutup	Tanya jawab	-



		2. Memberikan pertanyaan kepada peserta tentang materi yang telah disampaikan. Menutup acara dengan mengucapkan salam			
--	--	--	--	--	--

## 6. EVALUASI

### 1. Evaluasi isi

Seluruh materi tersampaikan kepada peserta

### 2. Evaluasi proses

a. Peserta antusias terhadap materi penyuluhan

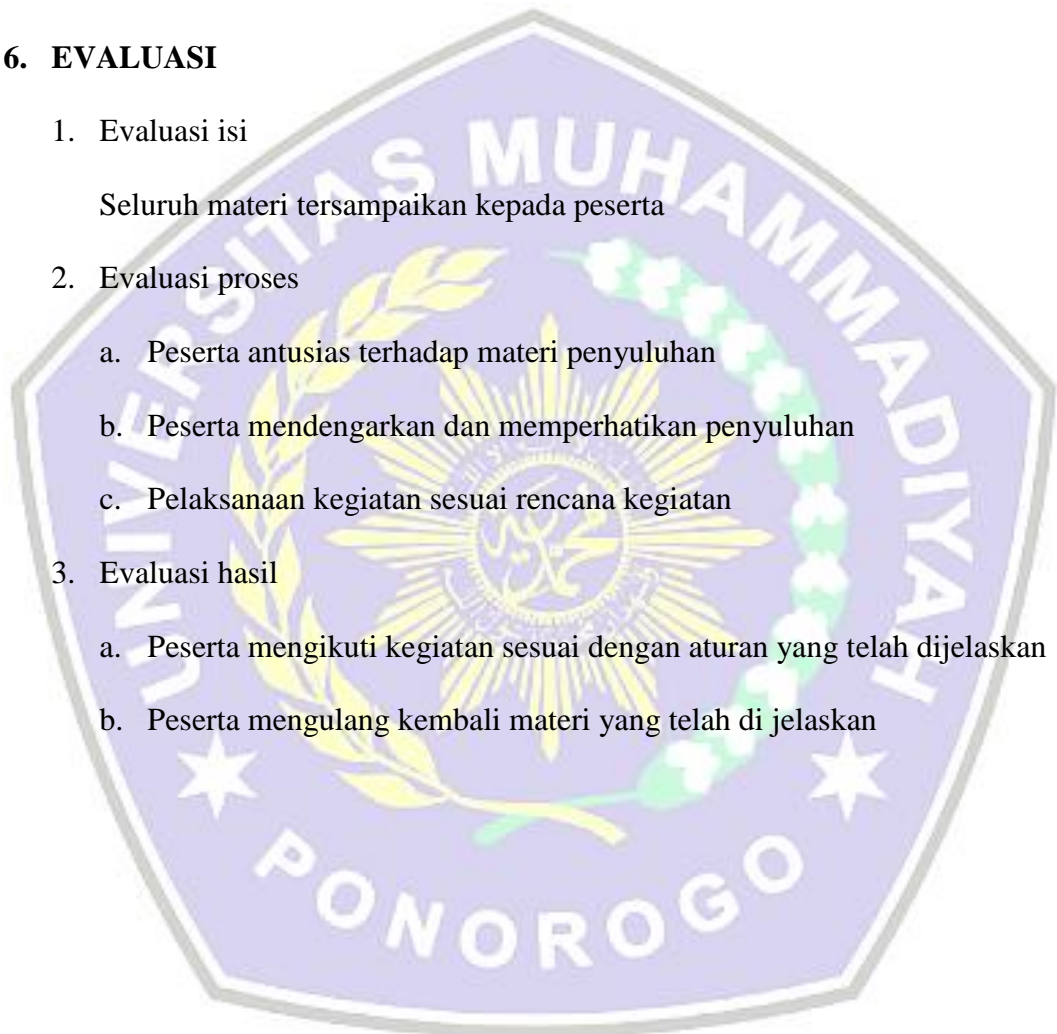
b. Peserta mendengarkan dan memperhatikan penyuluhan

c. Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan

### 3. Evaluasi hasil

a. Peserta mengikuti kegiatan sesuai dengan aturan yang telah dijelaskan

b. Peserta mengulang kembali materi yang telah di jelaskan



## MATERI PENYULUHAN

### PENYULUHAN TENTANG FISIOTERAPI DADA

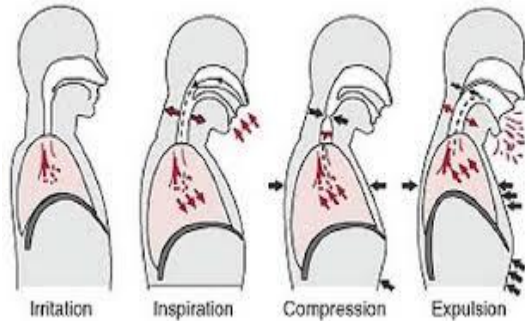
#### 1. Pengertian fisioterapi dada

Fisioterapi dada adalah salah satu tindakan untuk membantu mengeluarkan dahak di paru dengan menggunakan pengaruh gaya gravitasi. Mengingat kelainan pada paru bisa terjadi pada berbagai lokasi maka fisioterapi dada dilakukan pada berbagai posisi disesuaikan dengan kelainan parunya. Waktu terbaik untuk melakukan fisioterapi dada yaitu sekitar 2 jam sebelum makan.

Fisioterapi dada merupakan tindakan keperawatan dengan melakukan teknik perkusi/clapping (menepuk-nepuk) dan teknik vibrasi/ vibrating (menggetarkan) pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan.

2. Tujuan fisioterapi dada
  - a. Untuk mencegah terkumpulnya dahak dalam saluran pernafasan
  - b. Mempercepat pengeluaran dahak sehingga tidak terjadi atelectasis
  - c. Memudahkan pengeluaran dahak
3. Alat yang digunakan untuk fisioterapi dada
  - a. Bantal
  - b. Handuk
  - c. Sputum spot
  - d. Tissue
4. Cara melakukan fisioterapi dada
  - a. Anjurkan untuk Tarik nafas dalam untuk meningkatkan relaksasi
  - b. Gunakan bantal untuk membantu mengatur posisi
  - c. Tutup area yang akan di tepuk dengan handuk
  - d. Lakukan tepuk-tepuk selama 3-5 menit, jangan menepuk pada area yang mudah cidera

## BATUK EFEKTIF



Disusun oleh :

Woro Arum Mawarni

NIM 18613155

**PRODI D3 KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**  
**PONOROGO**

### Pengertian

Terapi latihan mengeluarkan sekret yang terakumulasi dan mengganggu di saluran nafas dengan cara dibatukkan

### Tujuan Batuk Efektif

- Membebaskan jalan nafas dari akumulasi sekret
- Mengeluarkan sputum
- Mengurangi sesak nafas akibat akumulasi sekret



### Alat Yang Dibutuhkan

Kertas tissue, Bengkok, Perlak/ alas, Sputum pot berisi desinfektan, Masker, Hanscoon/ sarung tangan, Air hangat

### Cara Melakukan

- Atur pasien dalam posisi tegak atau duduk, setengah membungkuk
- Tarik nafas dalam 4-5 kali
- Angkat bahu dan dada di dorong kedepan
- Keluarkan dahak dengan batuk yang kuat
- Tarik nafas kembali selama 1-2 kali dan ulangi prosedur 3 kali



## FISIOTERAPI DADA



Disusun oleh :

Woro Arum Mawarni

NIM 18613155

**PRODI D3 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO**

### Apa itu Fisioterapi Dada ?

Fisioterapi dada adalah salah satu tindakan untuk membantu mengeluarkan dahak di paru dengan menggunakan pengaruh gaya gravitasi

### Apa Tujuan dari Fisioterapi Dada ?

1. Untuk mencegah terkumpulnya dahak dalam saluran pernafasan
2. Mempercepat pengeluaran dahak hingga tidak terjadi atelectasis
3. Memudahkan pengeluaran dahak



### Alat Yang Dibutuhkan

1. Bantal
2. Handuk
3. Sputum spot

### Cara Melakukan

1. Anjurkan untuk tarik nafas dalam untuk meningkatkan relaksasi
2. Gunakan bantal untuk membantu mengatur posisi
3. Tutup area yang akan di tepuk dengan handuk
4. Lakukan tepuk-tepuk selama 3-5 menit, jangan menepuk pada area yang mudah cedera



*Lampiran 5***PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)**

1. Kami adalah mahasiswa yang berasal dari institusi jurusan program studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penerapan asuhan keperawatan pada Studi Kasus yang berjudul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Penderita Tuberculosis Paru Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.
2. Tujuan dari pemberian asuhan keperawatan ini adalah mengkaji masalah kesehatan pada penderita tuberculosis paru yang dapat memberi manfaat berupa menambah pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Penderita Tuberculosis Paru Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif. Pemberian asuhan keperawatan ini akan berlangsung selama minimal 4 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/ pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikut sertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/ tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP : 08386077585.

PENELITI

**Woro Arum Mawarni**

NIM. 18613155

*Lampiran 6***INFORMED CONSENT****(Persetujuan Menjadi Partisipan)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pemberian asuhan keperawatan yang akan dilakukan oleh Woro Arum Mawarni dalam Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Penderita Tuberculosis Paru Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada pemberian asuhan keperawatan ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama pemberian asuhan keperawatan ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Ponorogo, 22 februari 2021

Saksi



.....

Yang Memberi Persetujuan



.....

Peneliti



**Woro Arum Mawarni**

**NIM. 18613151**

## Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Aloun-aloun Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852  
**PONOROGO**

Kode Pos 63413

**REKOMENDASI**

Nomor : 072 / 454 / 405 28 / 2020

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 03 November 2020, Nomor : 877/IV 6/PN/2020, perihal Permohonan Studi Kasus.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti : **WORO ARUM MAWARNI**  
 Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
 Alamat : Dukuh Glagahan RT/RW 002/001 Kel/Desa Maguwan Kec. Sambit Kab. Ponorogo  
 Tema / Acara Survey / Research / PKL/ Pengumpulan data/Magang : " **Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Penderita Tuberculosis Paru Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif** "  
 Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data : RSU Muhammadiyah Ponorogo  
 Tujuan Penelitian : Karya Tulis Ilmiah  
 Tanggal dan atau Lamanya Penelitian : 3 (Tiga) Bulan Sejak Tanggal Surat Dikeluarkan.  
 Bidang Penelitian : Kesehatan  
 Status Penelitian : Baru  
 Anggota Peneliti : -  
 Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian : **Sulistyo Andarmoyo S.Kep.Ns., M.Kes**  
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo  
 Nama Lembaga : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Harus Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid 19 ;
2. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;
3. Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
4. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesucilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
5. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
6. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;
7. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :  
 - Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo
8. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.  
 Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 05 November 2020

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN PONOROGO

Kabid Kesbang

**Drs. TRIKARJANTO, MM.**

Pembina

NIP. 19640610 199710 1 001

**Tembusan :**

- Yth 1 Kepala Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo  
 2 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

## Lampiran 8



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email akademik@umpo.ac.id website :  
 www.umpo.ac.id  
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B  
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 759/IV.6/PN/2020  
 Hal : Permohonan Data Awal

Ponorogo, 25 September 2020

Kepada  
 Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kabupaten Ponorogo  
 Di  
 PONOROGO

*Assalamu'alaikum w. w.*

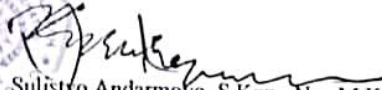
Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi D-3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2020 / 2021, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal, dengan pokok permasalahan. **Jumlah kasus Tuberkulosis Paru pada Dewasa di RSUD Muhammadiyah Ponorogo** Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Woro Arum Mawarni  
 NIM : 18613155  
 Jurusan : D3 Keperawatan



Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum w. w.*

Dekan,  
  
 Sulistyro Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes.  
 NIK 19791215 200302 12



## Lampiran 9

	<b>BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b>	
	Jl. Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852 <b>PONOROGO</b>	
	Kode Pos 63413	
<b>REKOMENDASI</b>		
Nomor : 072 / 444 / 405.28 / 2020		
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 25 September 2020, Nomor : 759/IV.6/PN/2020, perihal Permohonan Data awal.		
Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :		
Nama Peneliti	:	<b>WORO ARUM MAWARNI</b>
Alamat	:	Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Thema / Acara Survey / Research / PKL / Pengumpulan data/Magang	:	" <b>Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Pada Dewasa Di RSU Muhammadiyah Ponorogo</b> "
Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data	:	RSU Muhammadiyah Ponorogo
Tujuan Penelitian	:	Karya Tulis Ilmiah
Tanggal dan atau Lamanya Penelitian	:	6 (Enam) Bulan Sejak Tanggal Surat Dikeluarkan.
Bidang Penelitian	:	Kesehatan
Status Penelitian	:	Baru
Anggota Peneliti	:	-
Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian	:	<b>Sulistyo Andarmoyo S.Kep.Ns., M.Kes</b> Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo
Nama Lembaga	:	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
<u>Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :</u>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harus Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid 19 ;</li> <li>2. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;</li> <li>3. Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;</li> <li>4. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;</li> <li>5. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;</li> <li>6. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;</li> <li>7. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada : - Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo.</li> <li>8. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas. Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.</li> </ol>		
Ponorogo, 28 September 2020		
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN PONOROGO Kabid Sospol		
 <b>KARJI, SH</b> Penata Tingkat I NIP. 19631023 198603 1 020		
<b>Tembusan :</b>		
Yth. 1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo		
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo		

## Lampiran 10



Nomor : 008/KEPK.RUMPO/XII/21

**KETERANGAN LOLOS  
KAJI ETIK (ETHICAL APPROVAL)**

Komite Etik Penelitian kesehatan RSU Muhammadiyah Ponorogo dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

*The Ethics Committee of Muhammadiyah Hospital in Ponorogo with regard of the protection of human rights and welfare in medical and healthcare research has carefully reviewed the research protocol entitled:*


Asuhan keperawatan pada pasien dewasa penderita tuberculosis paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif

*Nursing care for adult patients with pulmonary tuberculosis with ineffective airway cleaning problems*

Nama Peneliti : Woro Arum Mawarni  
Name of Investigator : Woro Arum Mawarni

Nama Institusi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Name of Institution : Health science faculty of Muhammadiyah university in Ponorogo

Dan telah menyatakan protokol tersebut di atas **LAYAK/TIDAK LAYAK ETIK.**  
*And informed that the above-mentioned protocol **ETHICAL APPROVED/NOT APPROVED.***

Ponorogo, 18 Januari 2021  
KETUA KEPK-RSUMP  
  
(Lidi Suwito S.Kep.Ns)

\*Persetujuan Layak Etik ini berlaku 2 bulan sejak tanggal diterbitkan

\*\* Peneliti berkewajiban:

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian.
2. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*adverse event*)
3. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*
4. Peneliti menanggung semua biaya penelitian termasuk biaya lainnya yang tidak terduga, bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat penelitian

*Lampiran 11*

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN  
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**







**PRODI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2020/2021**




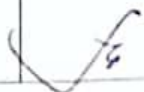
**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN  
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : Fidia Icha Sukanto, M. Kep  
Nama Mahasiswa : WORO APUM MAWARANI  
NIM : 18613155


**PRODI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2020/2021**



NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	5 Juni 2020	ACC judul • Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Penderita Tuberculosis Paru Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	
2.	13 Juli 2020	Sistematisa penyusunan LB sesuai - Latar belakang berisi I. Introduction J. Justifikasi K. Kronologi S. Solusi	
3.	21 Juli 2020	perbaiki data - data yang perlu diupdate. sistematisa penyusunan dengan LK's di Perhatikan	
4.	3 September 2020	- Mumbering - Spasi Pada Pathway muncul kan semua masalah keperawatan yang mungkin muncul Gambar 2.1 Pathway TBC enter	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
5		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Benahi Pathway</li> <li>- Sumber Referensi</li> <li>- Data yang sering muncul pada pasien TB berhubungan dengan masalah keperawatan Esb.</li> <li>- Saran cari PS lain</li> <li>- Bab 3</li> <li>- Papis Cantumkan</li> </ul>	
6	Senin 28 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana Unggulan apa ??</li> <li>- Jika Intervensi utama + Intervensi pendukung</li> <li>- Pada Pendukung masukkan edukasi fisioterapi dada + Fisioterapi dada + buat SAP + leaflet jika ada edukasi</li> <li>- Konsul lagi lengkapi penomoran + Lampiran depan</li> </ul>	
7		Konsul keseluruhan	
8		Konsul dan	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	16 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- keluhan utama yg Paling utama apa</li> <li>- lengkapi keterangan Genogram</li> </ul>	
2.	25 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisa data buat Seperti Bhway</li> <li>- Rencana Asuhan kep Sitakan Sumber</li> </ul>	
3.	Kamis 2 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulisan Pengkajian capilai di awal</li> <li>- Tabel 1 spasi</li> <li>- Pempis kambah hidung</li> </ul>	
4.	8 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada / tidak retraksi Intercosta</li> <li>- Respon pola nafas bagaimana</li> <li>- Lanjut Pembahasan</li> </ul>	
5.	27 mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada evaluasi apakah tercapai sesuai dgn rentang waktu pada tujan</li> <li>- Bahas FTO</li> </ul>	
6.	31 mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsul Keseluruhan</li> <li>- Pada Abstrak tercapai atau tidak</li> <li>- Indikasi membahas apa? Sesuai capaian</li> </ul>	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
		Mabuk ya	








**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN****KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**



Pembimbing : Sholihatul M, M.Kep  
Nama Mahasiswa : WORO APUM MAWARALI  
NIM : 18613155

**PRODI DIII KEPERAWATAN,  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2020/2021

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	7/7 2020	Membuat Pathway dgn masalah keperawatan Bersihan Jalan nafas tidak Efektif	✓
2.	8/7 2020	ACC Judul "Asuhan Keperawatan Pada <del>Penderita</del> Pasien Dewasa Penderita Tuberculosis Paru Pengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif"	✓
3.	8/13/7 2020	- Konsistensi cara Pengutipan - Data terbaru - Spesi 2 - Penulisan standar	✓
4.	23/7 2020	- Fokus pada Fenomena ini masih terlalu luas - Perhatikan cara penulisan daerah - Titik satu saja di akhir. yang lain menyesuaikan	✓

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
5.	27/7 2020	- Masih berupa definisi belum fenomena	
6.	3/8 2020	- Pastikan singkatan sudah ada kepanjang-an - Introduksi masih banyak bahas definisi	
7.	31/8 20	- Sambil lanjut bab 2. - Revisi bab 2 definisi & konsep Arup - lanjut bab 3	
8.	10/9 20	Norma sebelumnya	
9.	28/9 20	Acc ujian	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	Rabu 10 maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulisan Februari Alasan huruf besar cek lagi</li> <li>- Aukturasi paru, data sesuaikan dengan SKK</li> <li>- Kata-kata proporsai bisa diganti KTI</li> <li>- Jadikan 1 file</li> <li>- Silahkan lanjut bab 5.</li> </ul>	
	29-4-21	Revisi bab 5 → lanjut bab 6 & buat abstrak	
	2-6-21	Revisi bab 6 Acc upan sth direvisi	